

## Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia

**Vendy Kusumawardhana**

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang)

e-mail: [wardhanavendy@gmail.com](mailto:wardhanavendy@gmail.com)

**Endi Sarwoko**

**Vinus Maulina**

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk meneliti ada tidaknya kandungan informasi dari peristiwa pelantikan Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia dilihat dari signifikansi *abnormal return* dan *trading volume activity*, serta mengetahui perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan. Periode pengamatan yang digunakan adalah 11 hari, dengan rincian 5 hari sebelum, 5 hari sesudah dan 1 hari saat pelantikan terjadi, yaitu tanggal 20 Oktober 2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi harga penutupan (*close price*) saham yang dijadikan sampel, indeks saham Kompas100, volume perdagangan harian (*tradeable share*), dan jumlah saham beredar dari emiten yang dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham manufaktur yang ter-list dalam indeks Kompas100. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Untuk mengetahui ada tidaknya signifikansi dari kedua variabel dilakukan dengan metode analisis *event study*, sedangkan untuk mengetahui perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* menggunakan uji non-parametrik yaitu *wilcoxon signed rank test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa pelantikan Joko Widodo sebagai Presiden tidak memiliki kandungan informasi. Hal ini dibuktikan dengan tidak signifikannya nilai *abnormal return* dan *trading volume activity* selama periode pengamatan. Pasar juga tidak bereaksi atas informasi tersebut dibuktikan dari hasil uji beda rata-rata kedua variabel sebelum dan sesudah peristiwa yang mempunyai nilai probabilitas (*p-value*) diatas taraf kesalahan 5%.

**Kata kunci:** Event Study, Kandungan Informasi, Pelantikan Presiden, Abnormal Return, Trading Volume Activity.